ABSTRAK

DIPLOMASI MUHAMMADIYAH DI TENGAH PUSARAN KONFLIK MINDANAO FILIPINA SELATAN

Oleh

FADRI ARI SANDI

Konflik Mindanao Filipina Selatan merupakan konflik internal yang terjadi antara Pemerintah Pusat (Pemerintah Filipina) dan daerahnya (Bangsa Moro di Mindanao). Keterlibatan Muhammadiyah dalam *International Contact Group* (ICG) untuk meresolusi konflik Mindanao Filipina Selatan dilakukan dengan berdiplomasi. Langkah diplomasi Muhammadiyah tersebut telah berhasil menghantarkan pihak-pihak yang berkonflik pada kesepakatan damai *framework of agreement* 2012. Penelitian ini bertujuan untuk: (a) Mendeskripsikan kronologi terjadinya konflik di Mindanao; (b) Mendeskripsikan dan menganalisis langkah diplomasi Muhammadiyah; (c) Mendeskripsikan dan menganalisis problematika diplomasi Muhammadiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini: (1) Kronologi konflik Mindanao dibagi kedalam; sejarah konflik, internasionalisasi konflik, kegagalan penyelesaian konflik, keterlibatan ICG, dan hingga tercapainya framework of agreement 2012. (2) Diplomasi Muhammadiyah berhasil mencapai framework of agreement 2012 melalui langkah-langkah; menciptakan kepercayaan bersama, berupaya untuk mencari kejelasan masalah, menciptakan saling pengertian, mendorong para pihak untuk menyusun dan menyepakati prioritas urutan masalah dan memahami tingkat krusialitasnya, dan berupaya untuk melaksanakan penyelesaian masalah. (3) Problematika diplomasi Muhammadiyah, yaitu; kompleksitas kepentingan setiap aktor, problem otoritas, belum terbentuknya perwakilan Muhammadiyah, dan keterbatasan kapasitas finansial.

Kata kunci: Konflik Internal, Resolusi Konflik, Langkah Diplomasi